

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua harus menyadari bahwa anak yang mereka didik sekarang ini merupakan amanah dari Allah SWT. Ia dilahirkan dan dididik sebagai amanah yang harus ditunaikan dengan penuh tanggung jawab. Pendidikan anak nantinya akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan Allah SWT.

Fitrah Islamiyah anak hanya bisa selamat apabila kedua orang tuanya semaksimal mungkin berusaha untuk menyelamatkannya.¹ Tanpa adanya usaha dari orang tua, maka fitrah Islamiyah anak akan berubah sesuai dengan baik buruknya lingkungan. Untuk mencegahnya, pendidikan agama menjadi bekal yang harus diberikan kepada anak sejak sedini mungkin.

Jika dilihat dari aspek keagamaan, pada masa anak-anak belum mempunyai kesadaran beragama, tetapi ia telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan berketuhanan. Mengingat semakin berkembangnya zaman, pendidikan sangatlah penting dan wajib dilaksanakan untuk bekal menghadapi zaman yang semakin modern. Dewasa ini, banyak anak yang mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama. Kaitannya dengan ilmu agama, sumber hukum agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an. Langkah pertama yang harus dipersiapkan orang tua terhadap anaknya adalah membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya.

¹ Asadulloh Al-Faruq, *Mendidik Balita Mengenal Agama*, (Solo: Kiswah, 2015), hal. 137.

Lembaga pendidikan Islam adalah suatu wadah atau badan atau yang berupaya membentuk anak yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta mampu merealisasikan idealitas Islam.² Pesantren, Majelis Ta'lim, TKQ/TPQ merupakan lembaga pendidikan Islam yang hidup subur di tengah-tengah masyarakat. Salah satu lembaga Islam yang berperan penting di masyarakat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

Sebagai penyempurna menimba ilmu, keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) mempunyai potensi dan pengaruh besar dalam pertumbuhan pendidikan keagamaan dalam membangun akhlak dan moral calon generasi penerus bangsa, karena TPQ umumnya memiliki visi yang sangat besar dan mendasar terkait dengan memperkenalkan bacaan Al-Qur'an dan juga menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini. Begitupun dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah yang berada di pedukuhan Kuwarisan Banyumudal Kelurahan Panjer merupakan lembaga non formal yang berdiri untuk mengembangkan syiar Islam dalam hal pendalaman materi yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah SWT dan dengan manusia sesamanya.³

Bukan dalam pengajarannya saja, TPQ Nurul Hidayah juga mempunyai strategi untuk mengindahkan agama Islam dengan akhlak mulia melalui

² Eliyanto, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Kebumen: IAINU, 2019), hal. 56.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hal. 29.

pembinaan agama yang membentuk anak menjadi muslim yang sejati dengan menerapkan norma-norma agama dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Hidayah, masih banyak orang tua yang belum menyadari pentingnya pendidikan Al-Qur'an. Anak-anak hanya mendapat ilmu dari orang tuanya saja yang belum tentu mengajar setiap harinya, bahkan banyak anak yang tidak merasakan ilmu dari lembaga keagamaan. Tentunya dalam hal ini akan menghasilkan output yang berbeda. Dalam kondisi tersebut, tidak jarang anak yang kesulitan membaca Al Qur'an diumur dewasanya.⁴

Seiring berjalannya waktu, para tokoh masyarakat menyadari bahwa penting adanya lembaga keagamaan untuk kemajuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan pengajaran dari orang tuanya saja. Dengan perencanaan yang matang, para tokoh masyarakat mendirikan TPQ Nurul Hidayah guna untuk memperbaiki pendidikan keagamaan dan mencetak anak yang berakhlakul karimah. Perubahan sebelum adanya TPQ dengan setelah didirikannya TPQ tampak terlihat jelas oleh anak-anak yang ikut serta dalam pembelajaran. Hal ini juga menjadi keuntungan bagi lembaga formal dengan adanya materi yang berkaitan terutama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Banyak keuntungan lain yang terlihat setelah berkembangnya lembaga TPQ Nurul Hidayah di pedukuhan Kuwarisan Banyumudal

⁴ Wawancara dengan Ust Tri Kuwati selaku Kepala TPQ Nurul Hidayah, tanggal 10 Juni 2021

Kelurahan Panjer, sehingga banyak orang tua yang ikut berpartisipasi untuk memasukkan anaknya ke lembaga tersebut.⁵

Berdasarkan penjabaran uraian diatas, peneliti berkeinginan mendeskripsikan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas dan agar terfokus pada tujuan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.
2. Faktor Penghambat implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang tercantum diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen?

⁵ Wawancara dengan bapak Nur Kholis (pencetus berdirinya TPQ Nurul Hidayah), tanggal 11 Juni 2021

2. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam mengimplemetasikan metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen?
3. Bagaimana solusi yang digunakan untuk mengatasi penghambat dalam implementasi metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman pembaca pada judul yang diajukan ini, maka penulis bermaksud untuk menjelaskan istilah-istilah pokok pada judul tersebut, diantaranya :

1. Implementasi

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan implemen⁶. Implementasi yang dimaksud oleh penulis disini adalah penerapan metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.

2. Metode Qiraati

Metode adalah suatu cara mengajar, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran.⁷

Qiraati artinya "*baqaanku*", yang bermakna "Inilah bacaanku yang baik dan benar sesuai dengan kaidah Ilmu Tajwid".⁸

⁶ Pustaka Pelajar, *Kamus Ilmiah Populer*, hlm. 263.

⁷ Drs. H. Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI, 1995), hal. 29.

Metode Qiraati adalah suatu metode belajar dan mengajarkan membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktikkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya, sesuai dengan yang dikehendaki penulis dan penyusunnya yakni K.H. Dachlan Salim Zarkasyi.

3. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa atau peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁹

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang bersifat mukjizat dengan sebuah surat dari padanya yang beribadah bagi yang membacanya.¹⁰

5. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu lembaga non formal yang melakukan pendidikan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.¹¹

⁸ Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qira'aty*, (Semarang: Koordinator Pendidikan Al-Qur'an Cabang Kota Semarang, 1994), hal. 9.

⁹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hal. 108.

¹⁰ Chabib Thoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 24.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul penelitian Implementasi Metode Qiraati Dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen adalah studi deskriptif yang bersifat kualitatif yang membahas tentang Peranan Metode Qiraati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.

E. Tujuan

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat terarah. Tujuan penulis ingin melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui penerapan Metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.
2. Mengetahui faktor penghambat dalam mengimplementasikan Metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.
3. Mengetahui solusi untuk menyelesaikan faktor penghambat dalam mengimplemetasikan Metode Qiraati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Secara garis besar, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis kegunaan penelitian ini adalah :

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 134.

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara benar tentang Implementasi Metode Qiraati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.
- b. Untuk menambah wawasan bagi penulis tentang apa saja faktor penghambat dalam mengimplementasikan Metode Qiraati di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.
- c. Untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang solusi dalam menyelesaikan faktor yang menjadi penghambat dalam mengimplementasikan Metode Qiraati di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.

2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui bagaimana implementasi Metode Qiraati di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan dari adanya beberapa penghambat dalam mengimplementasikan Metode Qiraati di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menemukan solusi dari adanya beberapa faktor penghambat dalam mengimplementasikan Metode Qiraati di TPQ Nurul Hidayah Banyumudal Panjer Kebumen.

- d. Memberikan pengetahuan bagi kalangan orang tua dan masyarakat bahwa Metode Qiraati dapat mencetak generasi bangsa yang bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat di usia dini.